

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang dan disebut dengan kesebelasan. Menurut Tardiana dan Sukirno (2005: 108) Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling memperlihatkan teknik bermain yang baik, masing-masing kelompok terdiri dari sebelas orang, kedua kelompok akan berusaha memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin sehingga kelompok yang memasukkan bola paling banyak akan memenangkan permainan. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh seluruh kalangan masyarakat di seluruh dunia, karena olahraga ini merupakan olahraga yang melibatkan banyak orang dengan biaya yang tidak terlalu besar dan pelaksanaannya tidak terlalu rumit dibandingkan dengan olahraga lain.

Dalam permainan sepak bola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik. Adapun teknik yang dimaksud adalah *passing*, *shooting*, *controlling*, dan *heading*. Untuk memperoleh teknik dasar sepak bola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Menurut Sucipto, dkk (2000:

17) Teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola meliputi menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Masing-masing teknik dasar tersebut mempunyai peran dan kedudukan yang sama pentingnya dalam rangkaian suatu pola serangan maupun pertahanan.

Keterampilan teknik dasar sangat diperlukan dalam permainan sepak bola, tanpa teknik dasar yang baik maka tim tersebut tidak dapat memenangkan suatu pertandingan. Maka dari itu setiap pemain dalam tim atau klub wajib memiliki teknik dasar yang baik guna menunjang permainan dalam sebuah pertandingan. Menurut Irianto (2010: 15) bahwa keterampilan bermain sepak bola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Teknik dasar *shooting* sepak bola merupakan gerakan yang dibutuhkan dalam permainan sepak bola, terlepas dari permainannya. Menurut Luxbacher (2008: 34) Teknik yang paling efektif untuk mencetak gol adalah *shooting*. *Shooting* merupakan gerakan menendang bola ke arah gawang perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol. Dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan kemampuan tendangan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah gol ke gawang lawan yang menjadi tujuan permainan sepak bola. Untuk melakukan *shooting* yang benar harus memperhatikan sikap awal,

posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan pada sasaran.

Menurut Moh Gilang (2007: 23) *Shooting* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola dengan tujuan dalam shooting adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan untuk memenangkan pertandingan. Dimana *shooting* merupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan sepak bola, maka untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang sempurna, seorang pemain harus mengembangkan kemahiran *shooting* dengan menggunakan kedua kakinya.

Pada kurikulum program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) terdapat salah satu mata kuliah sepak bola yang wajib diprogramkan oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa diharuskan mampu untuk melaksanakan setiap teknik dasar sepak bola, sehingga pada akhir pembelajaran, akan dilakukan penilaian oleh dosen pengasuh mata kuliah. Sesuai dengan hal tersebut, maka penulis berkeinginan untuk dapat meneliti tentang survei tingkat keterampilan *shooting* sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum diketahui pembelajaran sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW.

2. Belum diketahui tingkat keterampilan *shooting* sepak bola mahasiswa PJKR UKAW.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dibatasi permasalahan untuk menjadi fokus penelitian adalah tingkat keterampilan *shooting* sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterampilan *shooting* sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan *shooting* sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang keterampilan teknik dasar sepak bola.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan

penelitian, sumber bacaan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

c. Sumbangsi bagi pembaca tentang keterampilan *shooting* sepak bola.

2. Manfaat praktis

a. Bagi program studi PJKR, agar dapat memfasilitasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Bagi mahasiswa agar dapat memberikan termotivasi dan antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terkhusus pada pembelajaran sepak bola.